
BAB IV

PROSES DAN TATA CARA PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN ANDALAN

4.1 Pendekatan Perencanaan Pengembangan Kawasan Andalan

Rencana pengembangan kawasan andalan dimulai dengan melakukan analisis faktor-faktor eksternal dan internal yang merupakan dua faktor utama.

Faktor eksternal/Faktor determinan adalah faktor yang sangat menentukan atau berpengaruh, seperti : kebijakan; peraturan perundangan; kondisi dinamika global; situasi kerjasama subregional atau bilateral. Faktor eksternal tersebut akan memberikan arahan nasional terutama dalam penentuan visi nasional yang berkenaan dengan pengembangan kawasan andalan.

Rumusan tujuan dan sasaran pengembangan kawasan serta identifikasi wilayah dari kawasan andalan tersebut, diturunkan dari pengembangan visi nasional dan kebijakan-kebijakan sebagai faktor determinan yang mengarahkan pengembangannya.

Dari faktor-faktor determinan tersebut dirumuskan pula suatu “Peluang bagi Pengembangan Kawasan Andalan” yang intinya memberikan gambaran tentang jenis peluang yang tercipta untuk suatu kegiatan ekonomi tertentu untuk dapat berkembang dengan baik.

Selain itu, dari analisis faktor eksternal dapat dirumuskan juga suatu “Tantangan bagi Pengembangan Kawasan Andalan” yang intinya berisi tentang jenis tantangan apa yang harus dijawab agar roda ekonomi dapat berjalan dengan baik dan maksimal, melalui pengembangan kawasan.

Faktor Internal yaitu menyangkut kondisi kawasan itu sendiri berkenaan dengan potensi dan permasalahan yang dihadapi. Faktor-faktor internal tersebut menyangkut : faktor ekonomi wilayah; kondisi fisik dan lingkungan wilayah; faktor daya serap dan daya tangkal sosial-budaya setempat terhadap suatu perkembangan; serta kesiapan perangkat kelembagaan untuk berkembangnya kawasan.

Faktor-faktor internal dikelompokkan ke dalam analisis potensi kawasan sebagai kekuatan yang dimiliki oleh kawasan untuk dikembangkan. Analisis permasalahan kawasan sebagai kelemahan yang dimiliki oleh kawasan untuk dikurangi berdasarkan kekuatan yang dipunyai kawasan.

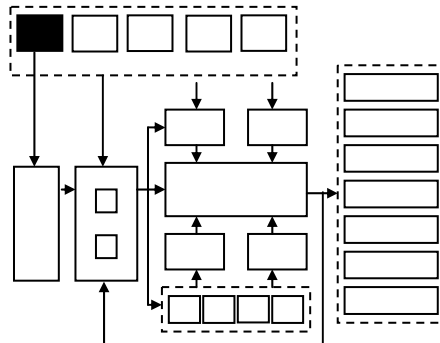
Kelemahan dan tantangan dalam pencapaian tujuan pengembangan kawasan, harus dapat dijawab dengan memanfaatkan potensi yang diunggulkan oleh kawasan tersebut dengan melihat peluang yang ditawarkan rumusan strategi pengembangan yang dijabarkan dan dituangkan kedalam bentuk rencana pengembangan kawasan andalan.

Bagan alur penyusunan rencana pengembangan kawasan andalan dapat dilihat pada Bab 3 gambar 3.1.

4.2 Proses Penyusunan Rencana Pengembangan Kawasan Andalan

4.2.1 Tinjauan Faktor – Faktor Determinan (Eksternal)

a. Tinjauan Program Pembangunan Nasional (PROPENAS)



Merupakan rumusan arah pembangunan nasional, termasuk arahan bagi konsepsi pengembangan Kawasan Andalan.

Sasaran yang hendak dicapai pada tahap ini adalah untuk memahami arah pembangunan nasional dan untuk mengetahui kebijaksanaan dalam bidang pembangunan.

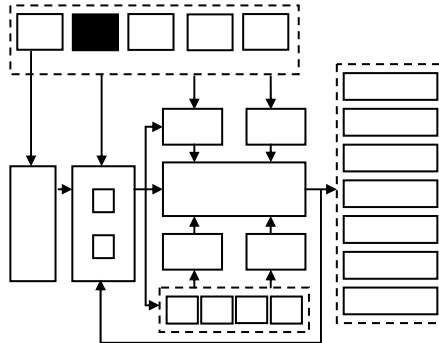
Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah visi nasional dan kebijaksanaan mengenai pembangunan nasional.

Masukkan yang dibutuhkan berupa uraian atau penjelasan dari PROPENAS.

Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

1. Memahami substansi dari garis besar pembangunan nasional di Indonesia untuk menemukan visi dan kebijaksanaan pembangunan kawasan andalan.
2. Menuliskan visi dan kebijaksanaan pembangunan tersebut dalam konteks pengembangan kawasan andalan.

b. Tinjauan RTRWN/ Kebijakan Pengembangan Kawasan



Merupakan upaya menerapkan kebijakan yang ditetapkan pada tingkat nasional bagi kawasan andalan sebagai dasar bagi perumusan tujuan dan sasaran pengembangan kawasan andalan.

Sasaran yang hendak dicapai pada tahap ini adalah untuk membuat rumusan visi, misi, dan tujuan pengembangan kawasan andalan dilihat dari perspektif tata ruang wilayah nasional.

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah :

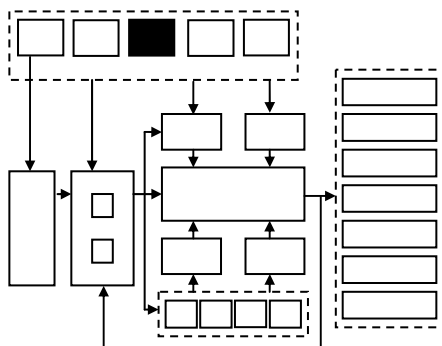
- Arah pengembangan kawasan andalan yang telah ditetapkan pada perencanaan pembangunan nasional.
- Indikasi sektor atau komoditi unggulan berdasarkan profil kawasan andalan.

Masukkan yang dibutuhkan berupa tujuan penetapan kawasan andalan dan peran serta fungsi kawasan andalan dalam perencanaan pembangunan nasional.

Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

1. Membuat inti sari tujuan penetapan kawasan andalan dalam RTRWN.
2. Menganalisis fungsi dan peran kawasan andalan pada lingkup nasional yang ditetapkan dalam RTRWN.

c. *Tinjauan Rona Ekonomi Global*



Merupakan upaya untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi perekonomian global yang terkait dan berpengaruh terhadap isu pengembangan perekonomian wilayah kawasan andalan.

Sasaran yang hendak dicapai pada tahap ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kedudukan kegiatan perekonomian wilayah kawasan andalan dalam lingkup yang lebih luas pada skala internasional.

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah indikasi peluang pasar dunia dan indikasi tantangan bagi pengembangan ekonomi yang dapat dirinci menurut komoditi ekonomi.

Masukkan yang dibutuhkan dalam pencapaian output berupa :

- Teori-teori mengenai pengembangan sektor unggulan.
- Artikel mengenai gambaran keadaan wilayah pengamatan terutama yang berhubungan dengan sektor ekonomi seperti kondisi AFTA dan sejenisnya.
- Keadaan permintaan pasar (*market demand*) yang dikeluarkan oleh KADIN.

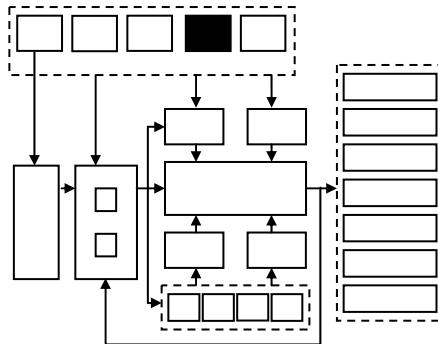
Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

1. Menentukan wilayah pengamatan yang memiliki pengaruh terhadap kegiatan ekonomi kawasan andalan.
2. Mencari informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi di kawasan andalan termasuk di antaranya dengan melihat hasil analisis input-output dari BPS.

3. Menggambarkan/mendeskripsikan faktor-faktor yang dapat menjadi peluang atau ancaman bagi pengembangan ekonomi di kawasan andalan.
4. Mengindikasikan 'market demand' bagi komoditi ekonomi serta mengindikasikan ketentuan internasional di bidang ekonomi seperti tarif, pajak, dan lain-lain.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahapan ini adalah dalam penentuan wilayah pengamatan harus memperhatikan pengaruh tidak langsung terhadap wilayah kawasan andalan.

d. *Tinjauan Regional Policy (KESR)*



Merupakan identifikasi dan analisis keberadaan berbagai kebijakan perekonomian regional yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan kawasan andalan.

Sasaran yang hendak dicapai pada tahap ini adalah rumusan kebijaksanaan pengembangan perekonomian regional (seperti KESR, dan lain-lain) sehingga memberikan gambaran berupa peluang dan tantangan bagi pengembangan kawasan andalan.

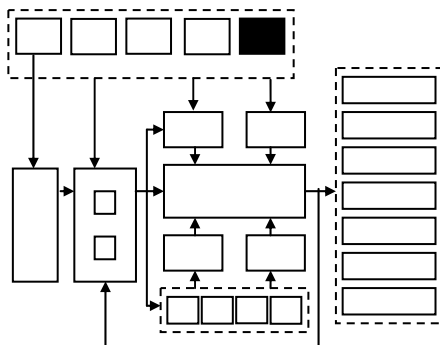
Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah teridentifikasinya peluang dan tantangan perekonomian bagi pengembangan perekonomian kawasan andalan secara spesifik atas komoditas unggulan.

Masukkan yang dibutuhkan berupa kebijakan perekonomian regional (misal KESR).

Langkah-langkah yang diperlukan adalah:

1. Membuat inti sari kebijakan perekonomian yang telah ditetapkan pada tingkat regional dan atau sub-regional AFTA, KESR (BIMP-EAGA, AIDA, dan lain-lain)
2. Mengidentifikasi komoditas unggulan yang menjadi komplementaritas dalam skala regional dan sub-regional.

e. *Tinjauan Kebijakan Daerah*



Merupakan tahap identifikasi kebijakan pembangunan daerah dalam pengembangan kawasan andalan.

Sasaran yang hendak dicapai pada tahap ini adalah rumusan kebijakan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan aspirasi daerah (kabupaten dan kota) yang tergabung dalam satu kawasan andalan.

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah :

- Rumusan aspirasi daerah ke dalam bentuk kebijakan normatif.
- Rumusan struktur dan pola pemanfaatan ruang kawasan andalan yang merupakan implementasi dari rencana tata ruang wilayah provinsi, kabupaten dan kota terkait.

Masukkan yang dibutuhkan berupa :

- Pola dasar dan program pembangunan daerah provinsi, kabupaten, dan kota yang terkait.
- RTRW provinsi, kabupaten, dan kota yang terkait.

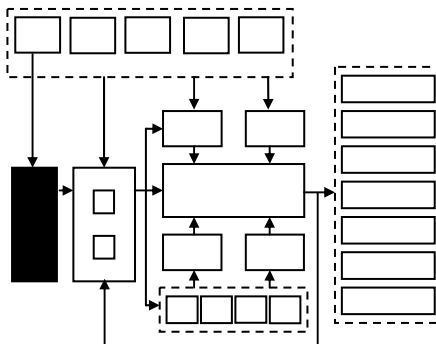
Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

1. Membuat inti sari masing-masing kebijakan daerah yang bersifat normatif.

2. Membuat inti sari kebijakan pemanfaatan ruang yang diinginkan (pola dan struktur pemanfaatan ruang wilayah propinsi, kabupaten dan kota yang terkait dengan kawasan andalan tersebut).
3. Merumuskan program pengembangan daerah melalui penggabungan kebijakan normatif dan pemanfaatan ruang.
4. Memaduserasikan struktur dan pola pemanfaatan ruang masing-masing wilayah kabupaten/kota ke dalam bentuk struktur dan pola pemanfaatan ruang kawasan andalan, dan diintegrasikan dalam struktur dan pola pemanfaatan ruang wilayah provinsi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahapan ini adalah membuat tabel isian, dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan singkat serta mendukung visi pembangunan nasional.

4.2.2 Penetapan Visi Nasional



Merupakan upaya menterjemahkan visi nasional dalam konstelasi pengembangan kawasan andalan.

Sasaran yang hendak dicapai pada tahap ini adalah pemahaman substansi visi nasional dalam perumusan tujuan pengembangan kawasan andalan.

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah terciptanya dan terwujudnya visi nasional tentang kawasan andalan di masa mendatang.

Masukkan yang dibutuhkan berupa:

- Aspek kebijakan pembangunan dalam PROPENAS.
- RTRWN khususnya yang terkait dengan kebijakan pengembangan kawasan andalan.

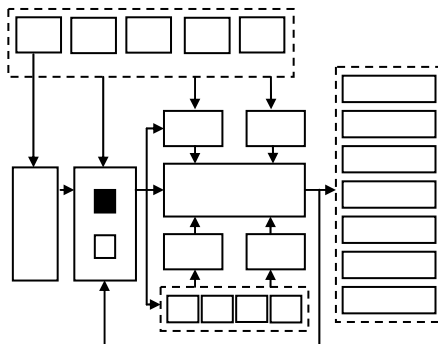
Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

1. Menguraikan kebijakan bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan.
2. Melakukan polarisasi rumusan kebijakan pengembangan dalam bidang ekonomi wilayah.
3. Perumusan kebijakan ekonomi wilayah tersebut (menurut PROPENAS) digunakan sebagai tinjauan kawasan andalan dalam kebijakan yang tertuang dalam RTRW provinsi, kabupaten dan kota.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahap perumusan visi nasional yang terkait dengan pengembangan kawasan andalan ini adalah penggunaan bahasa yang sederhana, singkat dan mudah dipahami.

4.2.3 Penetapan Tujuan Pengembangan dan Identifikasi Wilayah Kawasan Andalan

a. Penetapan Tujuan Pengembangan



Merupakan perumusan arah pengembangan Kawasan Andalan dalam kerangka pembangunan nasional melalui penetapan sasaran yang konkrit dan mawadahi aspirasi seluruh wilayah administratif yang termasuk dalam Kawasan Andalan.

Sasaran yang hendak dicapai pada tahap ini adalah pertimbangan kebutuhan daerah (provinsi/kabupaten/ kota).

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah:

- Arah pengembangan Kawasan Andalan.
- Rumusan tujuan dan sasaran pengembangan Kawasan Andalan.

Masukkan yang dibutuhkan berupa:

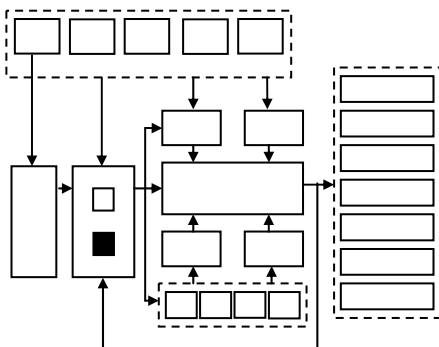
- Visi nasional dalam PROPENAS
- Kajian RTRWN.
- Kajian rona ekonomi global.
- Kajian kebijakan regional (KESR).
- Kajian kebijakan daerah (provinsi, kabupaten dan kota).

Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

1. Memadukan hasil-hasil kajian untuk mendapatkan tujuan dan sasaran pengembangan Kawasan Andalan.
2. Merumuskan tujuan dan sasaran pengembangan Kawasan Andalan.
3. Mendapatkan kesepakatan tentang tujuan dan sasaran pengembangan Kawasan Andalan dari daerah terkait.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahapan ini adalah jika ada kepentingan yang strategis (muatan lokal) yang terkait dengan keberadaan Kawasan Andalan, maka harus dipertimbangkan dalam pernyataan tujuan dan sasaran.

b. Identifikasi Wilayah Kawasan Andalan



Merupakan tahap penentuan batas wilayah kawasan andalan.

Sasaran yang hendak dicapai pada tahap ini adalah penentuan batas wilayah administratif kawasan andalan.

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah :

- Batas-batas administrasi kawasan andalan.
- Luas wilayah dan peta administratif kawasan andalan.

Masukkan yang dibutuhkan berupa:

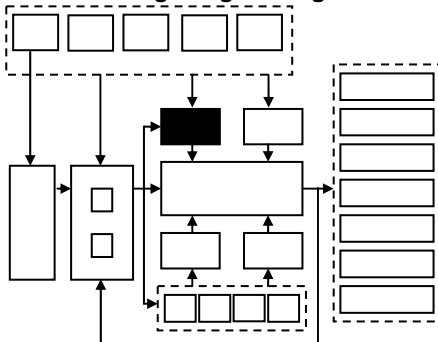
- RTRWN
- RTRW Provinsi
- Arah pengembangan kawasan andalan (dari penetapan tujuan dan sasaran pengembangan kawasan andalan).

Langkah-langkah yang diperlukan mencakup :

1. Mengindikasikan wilayah kawasan andalan dari RTRWN (*Lihat Profil tentang Kawasan Andalan*).
2. Memadukan arah pengembangan kawasan dengan indikasi wilayah berdasarkan RTRWN.
3. Melakukan tinjauan atas keterkaitan antar wilayah (tinjauan fisik, lingkungan, ekonomi dan sosial budaya) untuk menetapkan batas wilayah pengaruh yang kuat.
4. Menyelenggarakan kesepakatan dengan para pemangku kepentingan dalam wilayah-wilayah yang ditetapkan RTRWN yang masuk ke dalam kawasan andalan.
5. Menetapkan batas administratif wilayah pengembangan kawasan andalan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahapan ini adalah dalam pembuatan peta administratif kawasan andalan, skala peta mengacu pada ketentuan yang berlaku dan hal-hal yang akan ditonjolkan (tidak tergantung pada luas wilayah kawasan andalan).

4.2.4 Analisis Peluang Pengembangan Kawasan



Merupakan analisis peluang yang dapat diciptakan dalam kerangka pengembangan kawasan andalan akibat pengaruh kondisi dan kebijakan di luar kawasan andalan.

Sasaran yang akan dicapai dalam tahap ini adalah berupa rumusan kondisi dan kebijakan di luar kawasan andalan yang

juga mempertimbangkan tujuan dan sasaran pengembangan kawasan andalan.

Berdasarkan sasaran tersebut, maka keluaran yang diharapkan adalah berupa rumusan peluang pengembangan kawasan andalan.

Masukkan yang dibutuhkan berupa :

- Identifikasi faktor-faktor determinan (eksternal).
- Rumusan tujuan dan sasaran pengembangan.

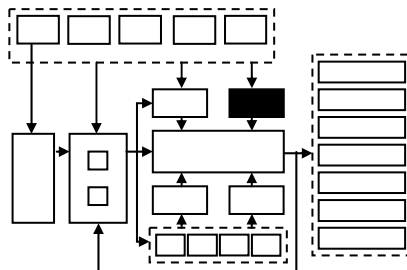
Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

1. Membuat inti sari faktor eksternal yang menjadi peluang pengembangan bagi kawasan andalan tersebut (tinjauan bagian 4.2.1).
2. Menyelaraskan tujuan dan sasaran pengembangan kawasan andalan dengan peluang pengembangan kawasan (tinjauan bagian 4.2.3).
3. Menentukan peluang yang dimiliki atau peluang yang dapat diciptakan oleh kawasan andalan berdasarkan kondisi dan kebijakan faktor-faktor determinan yang mempertimbangkan tujuan dan sasaran pengembangan kawasan andalan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahapan ini adalah pengertian mendasar mengenai "peluang". "Peluang" disini diartikan sebagai suatu kondisi dan atau kebijakan yang datangnya dari luar kawasan andalan yang dapat dimanfaatkan sebagai pilar utama pengembangan ekonomi kawasan.

Contoh : suatu daerah A menetapkan kebijakan pengembangan perekonomian pada industri ban mobil. Sementara komoditi dominan yang dihasilkan oleh kawasan andalan B adalah karet. Hal ini berarti, kawasan andalan B dapat menjadi pemasok bahan baku karet bagi industri ban mobil di daerah A, atau dalam pengertian bahwa kebijakan yang ditetapkan di daerah A memberikan peluang bagi pengembangan kawasan andalan B.

4.2.5 Analisis Tantangan Pengembangan Kawasan



Merupakan analisis tantangan yang dapat diciptakan dalam kerangka pengembangan kawasan akibat pengaruh kondisi dan atau kebijakan di luar kawasan andalan.

Sasaran yang akan dicapai dalam tahap ini adalah rumusan kondisi dan atau kebijakan di luar kawasan andalan yang mempertimbangkan tujuan dan sasaran pengembangan kawasan andalan.

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah rumusan tantangan pengembangan kawasan andalan.

Masukkan yang dibutuhkan berupa :

- Identifikasi faktor-faktor determinan (eksternal).
- Rumusan tujuan dan sasaran pengembangan.

Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

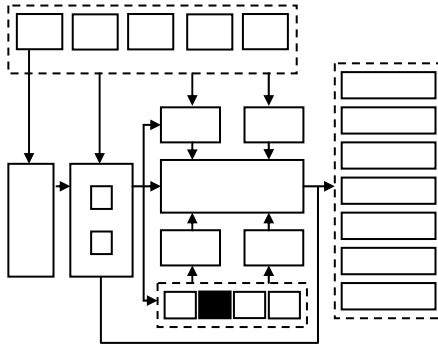
1. Membuat inti sari faktor eksternal yang menjadi tantangan pengembangan bagi kawasan andalan tersebut (tinjauan bagian 4.2.1).
2. Menyelaraskan tujuan dan sasaran pengembangan kawasan andalan dengan peluang pengembangan kawasan (tinjauan bagian 4.2.3).
3. Menentukan tantangan-tantangan yang dimiliki atau dapat diciptakan oleh kawasan andalan berdasarkan kondisi/kebijakan faktor-faktor determinan dengan mempertimbangkan tujuan dan sasaran pengembangan kawasan andalan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahapan ini adalah pengertian mendasar mengenai “tantangan”. “Tantangan” disini diartikan sebagai suatu kondisi atau kebijakan dari luar kawasan andalan yang menyebabkan kawasan andalan dituntut untuk mengembangkan sesuatu untuk menyesuaikan diri dengan kondisi/kebijakan dari luar tersebut.

Contoh : suatu kawasan andalan A memiliki produksi jagung sebesar 500 ton untuk diekspor ke Jepang, sementara pada kawasan andalan B juga memiliki jumlah produksi jagung yang sama, namun masih berorientasi lokal. Hal ini berarti kawasan B memiliki tantangan untuk melakukan ekspor mengingat jumlah produksi yang sama.

4.2.6 Analisis Rona Kawasan (Faktor Internal)

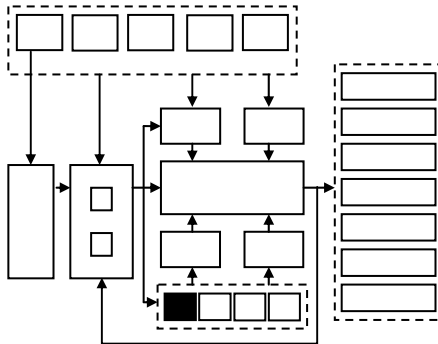
a. Analisis Aspek Fisik dan Lingkungan



Merupakan tahapan untuk menganalisis karakteristik fisik dan lingkungan kawasan, mencakup potensi sumber daya alam dan lingkungan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kawasan dan kendala pengembangan yang ditemui dengan melihat kondisi fisik dan lingkungan yang dimiliki kawasan.

Langkah-langkah yang dilakukan (*Lihat lampiran 1 tentang Tata Cara Analisis Aspek Fisik dan Lingkungan*).

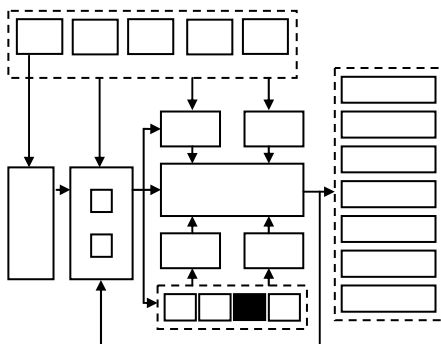
b. Analisis Aspek Ekonomi



Merupakan proses penemuan potensi dan permasalahan perekonomian yang dimiliki oleh kawasan andalan saat ini.

Langkah-langkah yang dilakukan (*Lihat lampiran 2 tentang Tata Cara Analisis Aspek Ekonomi*).

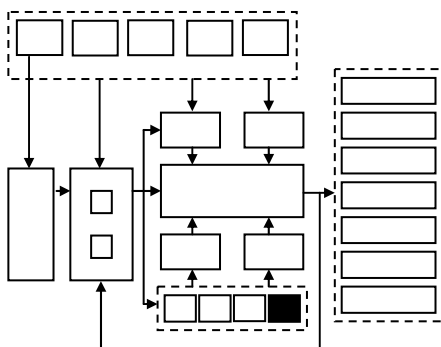
c. Analisis Aspek Sosial Budaya



Merupakan tahapan untuk mengkaji rona sosial dan budaya yang mendukung atau menghambat pengembangan kawasan andalan.

Langkah-langkah yang dilakukan (*Lihat lampiran 3 tentang Tata Cara Analisis Aspek Sosial Budaya*).

d. Analisis Aspek Kelembagaan



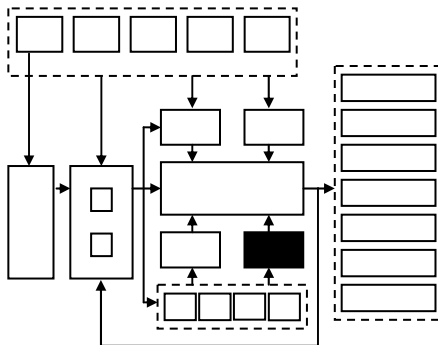
Merupakan deskripsi alternatif bentuk kelembagaan pengelolaan kawasan andalan yang sesuai untuk diterapkan, karena pada umumnya kawasan andalan mencakup dua daerah atau lebih, sehingga memerlukan lembaga yang mampu mengakomodir daerah-daerah yang termasuk dalam kawasan andalan.

Langkah-langkah yang dilakukan (*Lihat lampiran 4 tentang Tata Cara Analisis Aspek Kelembagaan*).

- Menentukan potensi/kekuatan yang dimiliki kawasan berdasarkan faktor internal yang sesuai dengan tujuan pengembangan kawasan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam analisis ini adalah bahwa setiap aspek dalam rona kawasan merupakan aspek utama dalam analisis potensi pengembangan kawasan.

4.2.8 Analisis Permasalahan/Kelemahan bagi Pengembangan Kawasan



Merupakan upaya merumuskan permasalahan/kelemahan yang dihadapi kawasan dalam mengembangkan kawasan untuk dapat diatasi berdasarkan kekuatan yang dimiliki oleh kawasan tersebut, yaitu meliputi faktor ekonomi wilayah; kondisi fisik dan lingkungan wilayah; faktor daya serap dan daya tangkal sosial-budaya setempat terhadap suatu perkembangan; serta kesiapan perangkat kelembagaan untuk berkembangnya kawasan.

Sasaran yang akan dicapai dalam tahap ini adalah teridentifikasinya faktor-faktor internal kawasan yang menghambat pengembangan kawasan untuk dapat diatasi berdasarkan kekuatan yang dimiliki kawasan.

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah berupa rumusan permasalahan/kelemahan yang terdapat pada kawasan tersebut untuk diatasi berdasarkan kekuatan yang dimilikinya.

Masukkan yang dibutuhkan berupa :

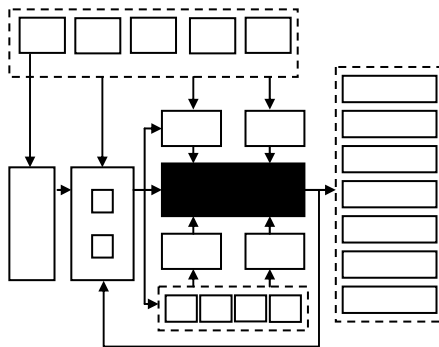
- Hasil analisis rona kawasan yang berpengaruh pada pengembangan kawasan.
- Tujuan pengembangan kawasan.

Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

1. Membuat inti sari faktor internal berdasarkan rona kawasan yang berpengaruh negatif atau yang merupakan faktor kelemahan bagi pengembangan kawasan dari tinjauan pada bagian 4.2.6.
2. Membuat inti sari tujuan dan sasaran pengembangan kawasan dari tinjauan pada bagian 4.2.3.
3. Menentukan permasalahan/kelemahan kawasan berdasarkan faktor-faktor internal yang menghambat pengembangan kawasan.
4. Menentukan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut berdasarkan kekuatan yang dimilikinya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam analisis ini adalah bahwa setiap aspek dalam rona kawasan merupakan aspek utama dalam analisis permasalahan/kelemahan bagi pengembangan kawasan.

4.2.9 Rumusan Strategi Pengembangan Kawasan



Merupakan rumusan upaya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran pengembangan kawasan andalan.

Sasaran yang akan dicapai dalam tahap ini adalah analisis peluang, tantangan, potensi, dan permasalahan kawasan andalan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah rumusan strategi pengembangan kawasan andalan yang menjadi dasar bagi rencana pengembangan kawasan andalan.

Masukkan yang dibutuhkan berupa :

- Analisis peluang dan tantangan pengembangan kawasan andalan.
- Analisis potensi dan permasalahan pengembangan kawasan andalan.

Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

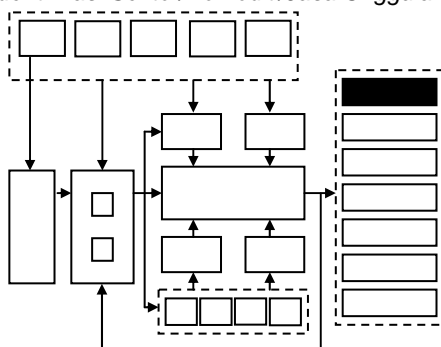
1. Membuat intisari dari peluang, tantangan, potensi, dan permasalahan pengembangan kawasan andalan dari tahap 4.2.4, 4.2.5, 4.2.7, dan 4.2.8.
2. Menganalisis keterkaitan antara peluang, tantangan, potensi, dan permasalahan pengembangan kawasan andalan.
3. Merumuskan strategi pengembangan pada setiap aspek pengembangan, yaitu ekonomi, fisik dan lingkungan, sosial dan budaya, serta kelembagaan.

Beberapa hal yang harus diperhatikan pada tahapan ini adalah:

- Untuk menganalisis keterkaitan peluang, tantangan, potensi, dan permasalahan dapat digunakan metoda SWOT. (*Untuk lebih jelasnya baca Osborne & Plastrik, 1997 : masuk dalam referensi*).
- Dalam menentukan strategi-strategi pengembangan sebaiknya tetap memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kawasan andalan, yaitu sebagai growth centre, perlu upaya kerjasama, integrasi daerah, dan berorientasi pada mekanisme pasar.

4.2.10 Rumusan Rencana Pengembangan Kawasan

a. Identifikasi Sektor/Komoditi/Jasa Unggulan



Merupakan perumusan rencana pengembangan sektor/komoditi/jasa yang menjadi unggulan dalam pengembangan kawasan andalan.

Sasaran yang akan dicapai dalam tahap ini adalah rumusan yang operasional agar sektor/komoditi/jasa unggulan tersebut dapat berfungsi sebagai penggerak utama (*prime mover*).

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah rencana pengembangan ruang dan sektor/komoditi/ jasa unggulan kawasan andalan.

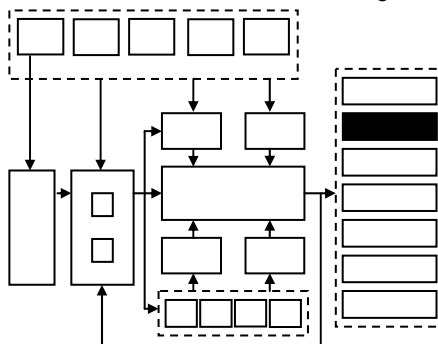
Masukkan yang dibutuhkan berupa :

- Sektor/komoditi/jasa unggulan kawasan andalan.
- Produksi dan produktivitas sektor/komoditi/jasa tersebut.
- Pasar dan pola aliran sektor/komoditi/jasa.
- Sarana dan prasarana pendukung pengembangan sektor/komoditi/jasa.
- Kebijakan-kebijakan sektoral yang terkait dengan sektor/komoditi/jasa unggulan di kawasan andalan.

Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

1. Membuat inti sari sektor/komoditi/jasa yang telah ditentukan pada tahap 4.2.6 b.
2. Menganalisis produksi, produktivitas, serta kemungkinan pengembangan produksi dan produktivitas di masa yang akan datang.
3. Membuat inti sari analisis pasar dan pola aliran komoditas dan jasa dari tahap 4.2.6 b dengan mempertimbangkan dukungan sarana dan prasarana yang ada saat ini dan yang mungkin akan dikembangkan.
4. Menganalisis kebijakan sektoral.
5. Merumuskan rencana pengembangan sektor/komoditas/ jasa di kawasan andalan berdasarkan hasil analisis tahap 2 dan 3 dengan memperhatikan kebijakan sektoral yang telah digariskan.

b. Struktur dan Pola Pemanfaatan Ruang Kawasan



Merupakan perumusan struktur dan pola pemanfaatan ruang yang akan diwujudkan dalam pengembangan kawasan andalan.

Sasaran yang akan dicapai dalam tahap ini adalah analisis jenis kegiatan yang akan diwadahi oleh ruang kawasan andalan dan kecenderungan pengembangannya saat ini dan yang akan datang.

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah struktur dan pola pemanfaatan ruang yang mendukung kegiatan-kegiatan kawasan andalan.

Masukkan yang dibutuhkan berupa :

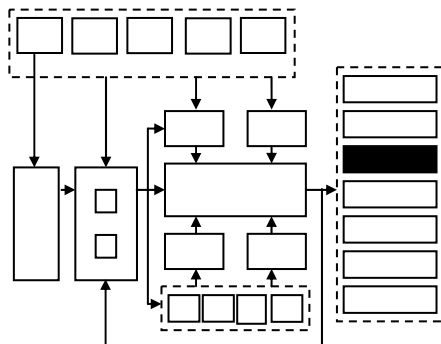
1. Kondisi fisik dan lingkungan kawasan andalan (Tahap 4.2.6 a).
2. Kondisi perekonomian kawasan andalan (Tahap 4.2.6 b).
3. Kondisi sosial dan budaya kawasan andalan (Tahap 4.2.6 C).

Langkah-langkah yang diperlukan adalah:

1. Membuat inti sari analisis kondisi fisik dan lingkungan kawasan untuk mengetahui kemampuan ruang dalam menampung kegiatan kawasan andalan tersebut.
2. Membuat inti sari analisis kondisi perekonomian kawasan untuk mengetahui kegiatan apa yang harus diwadahi oleh ruang kawasan andalan.
3. Membuat inti sari analisis kondisi sosial dan budaya kawasan untuk mengetahui kebutuhan dan pola aktivitas penduduk di dalam pemanfaatan ruang.
4. Menentukan struktur pemanfaatan ruang berdasarkan hasil analisis tahap 1,2, dan 3. yang diwujudkan dalam bentuk pusat-pusat pertumbuhan yang memiliki hirarki pelayanan kawasan.
5. Menentukan pola pemanfaatan ruang berdasarkan struktur yang telah ditetapkan pada tahap 4 dengan mempertimbangkan kemampuan fisik dan lingkungan, serta strategi pengembangan kawasan termasuk mempertimbangkan rencana tata ruang wilayah provinsi, kabupaten, dan kota yang terkait (Tahap 4.2.9).

Hal yang harus diperhatikan pada tahapan ini adalah di dalam penentuan pusat-pusat pertumbuhan yang terdapat pada kawasan andalan, dapat menggunakan Metoda Skalogram dengan mempertimbangkan skala pelayanan kepada masyarakat.

c. Clustering Kawasan Menurut Prioritas Kegiatan



Merupakan perumusan rencana pengembangan kawasan andalan yang terinci dalam beberapa kawasan prioritas.

Sasaran yang akan dicapai dalam tahap ini adalah identifikasi kelompok (*cluster*) kawasan prioritas berdasarkan kesamaan karakteristik kegiatan dan komoditas unggulan yang dihasilkan.

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah rumusan penanganan kawasan-kawasan prioritas dalam kerangka pengembangan kawasan andalan.

Input yang dibutuhkan meliputi data-data yang terkait setiap kawasan sesuai dengan faktor-faktor yang telah ditentukan sebagai acuan penilaian.

Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

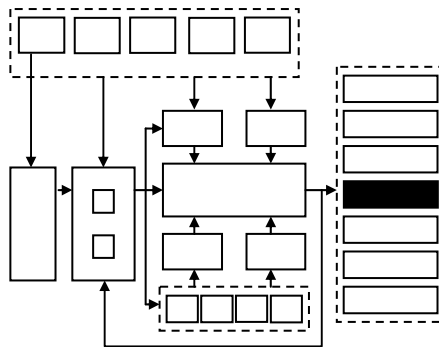
1. Menentukan faktor-faktor yang menjadi acuan dalam menelaah karakteristik kawasan berdasarkan komoditas unggulan, misalnya ketersediaan produk unggulan, dukungan sarana dan prasarana, aksesibilitas, dan lain-lain.
2. Menentukan tolok ukur masing-masing faktor untuk setiap kawasan tersebut.
3. Menemukenali karakteristik setiap kawasan tersebut yang ada di wilayah kawasan andalan berdasarkan faktor-faktor yang telah ditentukan.
4. Mengelompokkan kawasan-kawasan tersebut berdasarkan kesamaan karakteristik.
5. Menentukan kelompok-kelompok kawasan yang akan menjadi prioritas dalam kerangka pengembangan kawasan andalan.

-
6. Merumuskan langkah-langkah penanganan dan pengembangan kawasan prioritas tersebut guna mendukung pengembangan kawasan andalan.

Beberapa hal yang harus diperhatikan pada tahapan ini adalah :

- Dalam penentuan faktor yang menjadi acuan penilaian karakteristik kawasan dapat digunakan Metoda Analisis Faktor.
- Dalam mengelompokkan kawasan dapat digunakan Metoda Analisis Cluster untuk menghasilkan kelompok kawasan berdasarkan kesamaan karakteristik.

d. Identifikasi Peluang Investasi



Merupakan upaya untuk mendapatkan gambaran investasi bagi komoditas unggulan, sehingga pengembangan komoditas unggulan tersebut memberikan prospek keuntungan bagi pengembangan kawasan andalan di masa mendatang. Faktor-faktor yang mendukung masuknya investasi yaitu seperti lokasi, status lahan pencadangan; dukungan infrastrukturnya; dukungan peraturan perundangan; dukungan insentif; serta dukungan SDM (angkatan kerja) yang memadai.

Sasaran yang akan dicapai dalam tahap ini adalah pola penanaman investasi dengan mempertimbangkan potensi, permasalahan, peluang, dan tantangan yang dimiliki kawasan andalan.

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah:

- Identifikasi profil investasi di kawasan andalan.
- Peta profil investasi di kawasan andalan.

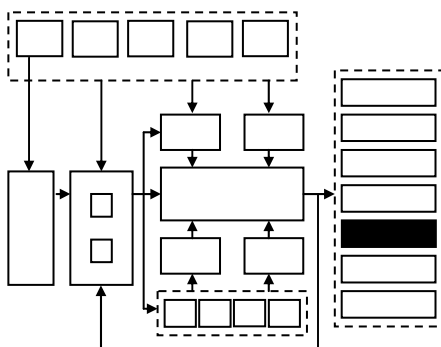
Input yang dibutuhkan berupa :

- Data pendukung masuknya investasi ke suatu wilayah, yaitu lokasi dan status lahan pencadangan; infrastruktur; peraturan perundangan; dukungan insentif; serta SDM (angkatan kerja) yang ada.
- Nilai investasi tiap sektor (PMA dan PMDN) pada kawasan andalan tersebut.
- Laju pertumbuhan investasi di wilayah tersebut.
- Besaran investasi di daerah atau kawasan lain untuk masing-masing sektor yang sama.

Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

1. Menganalisis kebijakan investasi di wilayah regional kawasan andalan.
2. Mengidentifikasi sumber dan tujuan investasi untuk masing-masing sektor.
3. Menghitung besaran investasi, baik domestik maupun asing, pada masing-masing sektor unggulan.
4. Mengidentifikasi dan memperkirakan kecenderungan perubahan nilai investasi yang masuk.
5. Memetakan daerah dan/atau sektor yang memiliki peluang potensi untuk investasi.
6. Membandingkan nilai investasi tersebut dengan nilai investasi pada wilayah pembandingan untuk masing-masing sektor.
7. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menarik masuknya investasi di kawasan andalan.
8. Menetapkan wilayah dan sektor yang potensial untuk investasi.

e. Tahapan Pengembangan Kawasan



Merupakan penentuan langkah dalam menjabarkan rencana pengembangan kawasan andalan tersebut berdasarkan prioritas kegiatan yang telah diidentifikasi dalam clustering kawasan.

Sasaran yang akan dicapai dalam tahap ini adalah langkah-langkah yang harus dilaksanakan sesuai prioritas kegiatan dalam upaya pengembangan kawasan.

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah penetapan prioritas kegiatan dalam rencana pengembangan kawasan.

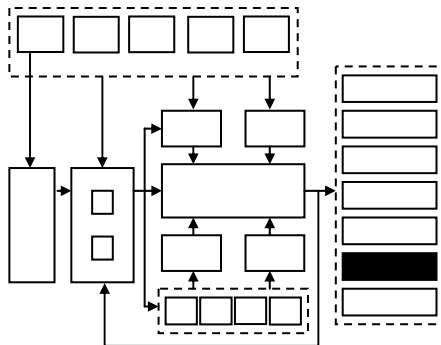
Input yang dibutuhkan berupa :

- Data sektor-sektor yang diunggulkan.
- Hasil clustering kawasan sesuai dengan prioritas pengembangannya.
- Konsep dan struktur tata ruang.

Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

1. Menjabarkan strategi pengembangan dalam bentuk urutan langkah-langkah kegiatan.
2. Menentukan prioritas kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan strategi pengembangan dan hasil clustering kawasan.
3. Menetapkan tahapan kegiatan berdasarkan langkah no.2 yang telah disesuaikan dengan konsep pengembangan kawasan andalan.

f. Indikasi Program Investasi



Merupakan kegiatan untuk menentukan program pembangunan dengan penekanan terbentuknya struktur kawasan (infrastruktur wilayah yang mendasar) dan berkembangnya komoditas unggulan (berjalannya roda ekonomi yang bertumpu pada pengembangan pusat-pusat produksi, pusat-pusat pengolahan, dan pusat-pusat/simpul jasa koleksi dan distribusi sebagai outlet

pasar), termasuk program pengembangan investasi komoditas unggulan.

Sasaran yang akan dicapai dalam tahap ini adalah tersusunnya program pembangunan yang dapat mendukung terbentuknya struktur kawasan dan berkembangnya komoditas unggulan.

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah:

- Program pembangunan infrastruktur dasar wilayah yang dibutuhkan kawasan.
- Program pengembangan komoditas unggulan, termasuk program pengembangan investasi komoditas unggulan.

Masukkan yang dibutuhkan berupa :

- Data mengenai keberadaan dan kondisi infratraktur wilayah eksisting.
- Data mengenai pusat-pusat produksi, pusat-pusat pengolahan, dan pusat-pusat/simpul jasa koleksi dan distribusi sebagai outlet pasar.
- Data mengenai peluang investasi komoditas unggulan.

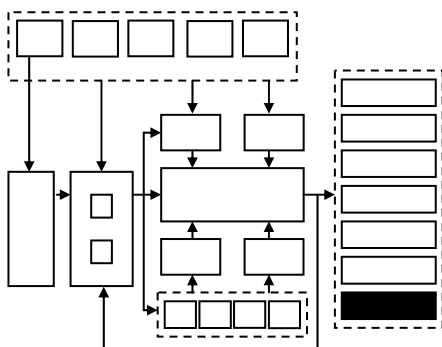
Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

1. Menganalisis infrastruktur dasar yang dibutuhkan untuk mengembangkan kawasan.
2. Membandingkan kebutuhan dengan keberadaan dan kondisi infrastruktur dasar di kawasan.
3. Menetapkan program pengembangan infrastruktur wilayah.
4. Menganalisis pola kegiatan ekonomi di pusat-pusat produksi, pusat-pusat pengolahan, dan pusat simpul jasa koleksi dan distribusi sebagai outlet pasar.
5. Menentukan peluang pengembangan komoditas unggulan berdasarkan hasil analisis langkah 4 dan peluang investasi.
6. Menetapkan program pengembangan kawasan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahapan ini adalah :

- Setiap sektor atau daerah yang direncanakan sebagai kawasan investasi harus mempunyai pertimbangan ekonomis. Teknik analisis yang dapat digunakan antara lain NPV, IRR, atau rasio B/C
- Untuk membandingkan keunggulan kawasan andalan lainnya dapat menggunakan teknik analisis RCA (Revealed Comparative Advantages)

g. Struktur Kelembagaan



Merupakan upaya untuk menyusun kerangka organisasi pengelola kawasan andalan sesuai dengan karakteristik kawasan tersebut

Sasaran yang akan dicapai dalam tahap ini adalah:

- Merumuskan struktur organisasi dan kebutuhan sumber daya manusia.
- Merumuskan mekanisme kerja institusi secara internal dan eksternal termasuk kewenangan administrasi.

Berdasarkan sasaran di atas, maka keluaran yang diharapkan adalah:

- Struktur organisasi pengelola pengembangan kawasan andalan.
- Mekanisme kerja internal dan eksternal.

Masukkan yang dibutuhkan berupa :

- Peraturan pemerintah yang terkait dengan pembentukan kawasan andalan.
- Literatur kelembagaan pemerintah, baik teoritis maupun dari pengalaman daerah lain.

Langkah-langkah yang diperlukan adalah :

1. Mengkaji potensi dan permasalahan kawasan.
2. Mengestimasi kebutuhan institusional dalam rangka pengembangan kawasan andalan.
3. Mengkaji peraturan pemerintah yang terkait, dan membandingkan dengan pengalaman di kawasan lain.
4. Menentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi kawasan .
5. Menentukan mekanisme kerja internal dan eksternal.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahapan ini adalah :

- Prinsip *intelligent organization* dapat dijadikan perspektif dalam menyusun kerangka organisasi.
- Institusi pengelola kawasan andalan yang terbentuk hendaknya memiliki unsur enterpreuner dan bersifat *corporate*.